

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Implementasi Standar Proses Pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka, yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka dapat diketahui total skor dari 25 pernyataan adalah 4102 sehingga rata-ratanya adalah **164.08**. Berdasarkan rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka berada pada skala **Selalu – Sering** dan termasuk ke dalam kategori **tinggi**.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka dapat diketahui total skor dari 25 pernyataan adalah 4079 sehingga rata-ratanya adalah 163.7. Nilai rata-rata 50 siswa adalah 85.1 dan setelah distandardisasi ke skala 50 – 200 maka nilai rata-rata tersebut menjadi 177.65 ($85.1 \times 1.5 + 50$). Berdasarkan kedua rata-rata tersebut, maka dapat diperoleh nilai rata-rata **170.66**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka termasuk berkategori **tinggi**.
3. Seberapa besar hubungan antara Implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variabel implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). r hitung 0,513 lebih besar dari pada rtabel baik dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,279. Besar korelasinya yaitu 0,513 yang menandakan korelasi antara variabel implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki hubungan yang positif. Selanjutnya korelasi ini termasuk kedalam hubungan korelasi **sedang** karena memiliki nilai pearson correlations 0,41 s/d 0,60. Hasil analisis data penelitian, terdapat pengaruh signifikan antara implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,513. Diperoleh juga koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) adalah sebesar **26,4%**. Hasil analisis lain dengan menggunakan pengujian hipotesis (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (TotalX) yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (TotalX) **memiliki pengaruh** terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik pula Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukann, mengenai Pengaruh Implementasi Standar Proses Pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru diharapkan tetap semangat dan positif meskipun menghadapi tantangan dan rintangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi siswa diharapkan selalu menghormati dan menghargai guru dan tunjukkan rasa hormat dan penghargaan dengan cara mendengarkan dan menunjukkan perhatian pada setiap penjelasan yang diberikan guru.
3. Bagi peneliti diharapkan agar mengkaji dan meneliti lebih luas lagi dari teori-teori dan kajian-kajian yang sudah ada.

